

OPTIMALISASI PENULISAN KARYA ILMIAH PADA ERA DIGITAL BAGI SISWA

Nasrodin¹, Riza Faishol², Muhammad Royyan³, Rini Dewi Safitri⁴
Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia
e-mail: nzulfi6@gmail.com

ABSTRAK

Keterbatasan dalam kemampuan menulis dapat timbul karena sulitnya menguasai keterampilan berbahasa ini dibandingkan dengan keterampilan berbahasa. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan menulis artikel ilmiah makalah. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian penulisan karya ilmiah ini adalah Service Learning (SL). Pengabdian ini dilaksanakan melalui tahapan memberikan sejumlah materi tentang cara dan trik menulis makalah, memberikan kesempatan bagi setiap peserta pelatihan praktek pada setiap sesi serta melakukan refleksi, dan melakukan pembimbingan peserta peserta untuk menyelesaikan makalah. Sedangkan hasil dari pengabdian ini siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman penyusunan makalah, kemampuan menyusun makalah, serta memiliki kemampuan mengakses berbagai referensi dari berbagai sumber. Hasil dari kegiatan ini siswa mampu menulis makalah dengan baik dan benar dan mengaplikasikan dalam dunia akademik.

KATA KUNCI: *Teknologi Digital; Madrasah; Makalah; Penulisan; Service Learning; Tutorial.*

ABSTRACT

Limitations in writing skills can arise because of the difficulty of mastering these language skills compared to language skills. This devotion aims to provide knowledge and skills in writing scientific articles of papers. The approach used in dedication to writing this scientific paper is Service Learning (SL). This service is carried out through the stages of providing a number of materials on how and tricks to write papers, providing opportunities for each participant in practical training in each session and reflecting, and guiding participants to complete papers. While the results of this dedication students have knowledge and understanding of preparing papers, the ability to compile papers, and have the ability to access various references from various sources. The result of this activity is that students are able to write papers properly and correctly and apply them in the academic world.

KEYWORDS: *Digital Technology; Madrasah; Paper; Writing; Service Learning; Tutorial.*

| | | |
|------------------------------|------------------------------|--------------------------------|
| Accepted: January 07 2024 | Reviewed: January 19 2024 | Published: February 29 2024 |
|------------------------------|------------------------------|--------------------------------|

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi pada sumber daya manusia yang memiliki esensi tak terbantahkan dalam upaya pembangunan ekonomi (Mutamakin et al., 2023). Ini adalah investasi jangka panjang di mana manfaatnya baru akan terlihat dalam beberapa tahun ke depan. Mendorong budaya penelitian melalui sektor pendidikan menjadi sangat penting karena penelitian dianggap sebagai kunci kemajuan suatu negara (Kurniawati et al., 2018). Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi berkembang dengan pesat. Dunia pendidikan dituntut agar mampu mengimbangi kemajuan tersebut dengan mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis. Sebagai lembaga formal pendidikan, sekolah atau Madrasah seharusnya mendukung dan menyediakan fasilitas untuk kegiatan ilmiah sebagai tempat latihan dalam mengasah kemampuan menulis peserta didik. Salah satu cara untuk melatih peserta didik untuk berpikir kritis yakni melalui menulis secara ilmiah.

Menulis menjadi salah satu keterampilan yang esensial bagi pelajar karena keterampilan ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menggali potensi diri. Yunus et al., (2014) menjelaskan bahwa menulis memiliki manfaat seperti meningkatkan kecerdasan, mengasah kreativitas, memupuk keberanian, dan mendorong keterampilan dalam mengumpulkan informasi. Bentuk dari tulisan tersebut biasa disebut dengan karya tulis ilmiah.

Karya tulis ilmiah merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan ide-ide kreatif yang disusun secara lengkap berdasarkan data yang akurat, dianalisis secara terperinci, serta diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh karena itu, isi dan materi dari karya tulis ilmiah diharapkan dapat memenuhi beberapa aspek penting, seperti relevansi dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi, kejelasan dalam pokok permasalahan yang dibahas, serta pembatasan masalah sesuai dengan kemampuan yang ada (Firmansyah, 2007).

Karya ilmiah adalah sebuah tulisan yang mengulas suatu permasalahan tertentu dengan mematuhi prinsip-prinsip keilmuan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup penggunaan metode ilmiah dan penerapan prinsip-prinsip keilmiah seperti objektivitas, logika, empirisme, sistematika, kejelasan, dan konsistensi (Amalia et al., 2022).

Keterbatasan dalam kemampuan menulis dapat timbul karena sulitnya menguasai keterampilan berbahasa ini dibandingkan dengan keterampilan

berbahasa lainnya. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2001) yang mencatat bahwa menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai jika dibandingkan dengan kemampuan lain seperti mendengarkan, berbicara, dan membaca. Selain itu, kekurangan dalam kemampuan menulis peserta didik juga bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang cara penulisan yang tepat dan efektif. Oleh karena itu kemampuan menulis perlu dikuasai oleh kaum pelajar sebagai bekal bagi masa depannya.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan di MAN 4 Banyuwangi menunjukkan bahwa keterampilan menulis yang dimiliki siswa-siswi tergolong masing-masing kurang bisa menulis. Hal tersebut terbukti dari karya ilmiah yang disajikan oleh siswa dalam bentuk laporan kegiatan *study tour* masih jauh dari kaidah yang benar. Pada laporan yang disajikan oleh siswa ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisannya. Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan ejaan, penggunaan tanda baca, pengutipan, perujukan, hingga penyusunan paragraf. Selain itu pada penyusunan makalah sebagaimana pelajar MAN 4 Banyuwangi juga masih tergolong kurang menguasai teknik penulisan karya ilmiah, hal ini dapat terlihat dari hasil makalah yang telah disusun oleh pelajar MAN 4 Banyuwangi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dalam menulis karya ilmiah berkualitas guna meningkatkan kemampuan menulis pelajar.

Pelatihan penulisan karya ilmiah difokuskan pada penulisan makalah. Makalah merupakan salah satu karya ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa untuk memenuhi tugas mata kuliah tertentu (Fatmawati & Ansori, 2021). Makalah yang dibuat berisi hasil pengajian teori tertentu. Makalah merupakan salah satu jenis karya ilmiah. Arifin (2019) menyatakan bahwa karya tulis ilmiah menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Oleh karena itu, penulisan makalah harus berdasarkan pada syarat dan ciri-ciri karya ilmiah yang baik dan benar. Dengan adanya seminar ini siswa dapat menulis makalah yang berkualitas.

Pada kegiatan penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan di MAN 4 Banyuwangi siswa tidak hanya mendengarkan pengetahuan dari narasumber, akan tetapi mereka langsung praktik untuk penulisan karya ilmiahnya. Penulisan karya ilmiah berbentuk makalah ini diselenggarakan dengan harapan siswa MAN 4 Banyuwangi memahami dengan baik cara penulisan makalah.

Artikel Amalia et al., tahun 2022 berjudul “Seminar dan Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah Remaja pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jakarta Timur”. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jakarta Timur. Hasil kegiatan pelatihan antara lain: siswa dapat membuat

proposol penelitian, membuat dan menyusun instrumen penelitian, melaksanakan penelitian, membuat laporan penelitian dan membuat resume penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.

Artikel Indro Wicaksono tahun 2021 yang berjudul “Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah untuk Siswa MAN 2 Kota Probolinggo”. Tujuan kegiatan pelatihan ini teknik penulisan karya ilmiah ini adalah untuk membekali para siswa MAN 2 Kota Probolinggo dalam menghasilkan karya ilmiah dengan baik dan menarik berdasarkan ide-ide kreatif, berpikir kritis, dan inovatif siswa. Hasil pelatihan teknik penulisan karya ilmiah ini meliputi adanya peningkatan nyata pada teknik menulis, cakupan bidang, dan penggunaan internet sebagai referensi karya ilmiah (Wicaksono et al., 2021).

Tujuan pengabdian penulisan karya ilmiah makalah bagi pelajar adalah untuk memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan kemampuan akademik, memperluas wawasan dan pemahaman, mengasah keterampilan menulis, mendorong sikap inovatif dan kreatif, serta menghargai proses penelitian. Selain itu pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan membantu peserta didik dalam menyusun laporan kegiatan *study campus* bagi siswa kelas XI. Secara umum kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengasah keterampilan komunikasi, mengembangkan minat dan bakat, memupuk etos kerja dan disiplin, serta menghasilkan karya-karya yang berkualitas dan bermutu tinggi.

METODE PELAKSANAAN

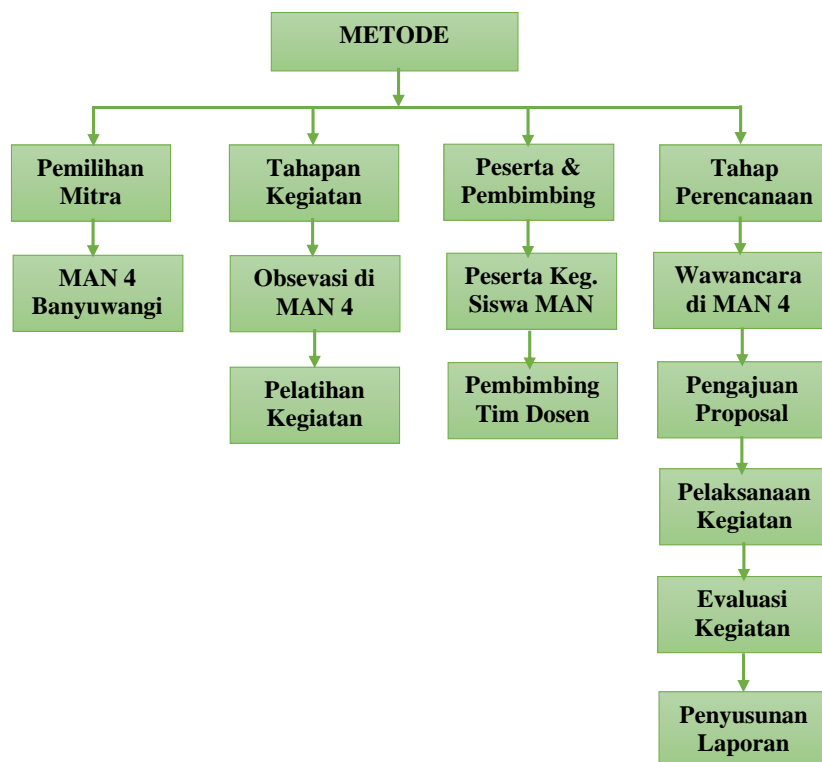
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 di MAN 4 Banyuwangi, dengan jumlah peserta 30 orang siswa. Metode pelaksanaan merupakan suatu strategi perencanaan yang menggambarkan langkah-langkah dalam melaksanakan suatu tugas, baik secara keseluruhan maupun untuk setiap kegiatan yang dilakukan (Prasasty et al., 2022). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengabdian penulisan karya ilmiah ini adalah *Service Learning* (SL). Pendekatan pengabdian masyarakat menggunakan *Service Learning* (SL) merupakan salah satu metode dalam pendidikan yang mengintegrasikan tujuan akademik dengan kesadaran untuk mengatasi masalah secara langsung (Setyowati & Permata, 2018). *Service Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pelayanan, baik kepada diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Metode ini memainkan peran penting dalam mengembangkan kemandirian, terutama kemandirian anak.

Metode pengajaran yang digunakan dalam pengabdian ini pada kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini berbentuk ceramah, demonstrasi, diskusi, serta

praktek yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pengetahuan, pemahaman aplikasi dan pemahaman analisis, sintesis serta evaluasi (Muhibbin, 2010). Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada siswa melalui strategi pelaksanaan dengan langkah-langkah yaitu:

1. Memberikan sejumlah materi tentang cara dan trik trik menulis dan penyusunan makalah
2. Memberikan kesempatan bagi setiap peserta pelatihan praktek pada setiap sesi serta melakukan refleksi.
3. Membimbing peserta peserta untuk menyelesaikan karya tulisnya berupa makalah sehingga menjadi satu karya bersama.

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah penulisan karya ilmiah berupa makalah pada peserta didik MAN 4 Banyuwangi dengan menggunakan metode *Service Learning* dalam penerapannya secara langsung mengaplikasikan teori pembelajaran dengan praktek langsung penyusunan makalah. Adapun Langkah kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Alur metode pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengabdian yang dilakukan pada kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berupa makalah bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banyuwangi dalam rangka meningkatkan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah dalam penyusunan makalah adalah dalam bentuk pelatihan dengan menggunakan pendekatan pengabdian *Service learning*, yakni salah satu metode dalam pendidikan yang mengintegrasikan tujuan akademik dengan kesadaran untuk mengatasi masalah secara langsung (Setyowati & Permata, 2018). Sementara Teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi berupa metode ceramah, tanya jawab dan pendampingan kepada peserta pelatihan. Metode adalah cara atau seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran (Hamalik, 2020). Sebagaimana Syah (2001) bahwa metode dalam berbentuk ceramah, demonstrasi, diskusi, serta praktek yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pengetahuan, pemahaman aplikasi dan pemahaman analisis, sintesis serta evaluasi.

Pelatihan penulisan karya ilmiah dengan judul “Optimalisasi Penulisan Karya Ilmiah dalam Era Digital di MAN 4 Banyuwangi” dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 bertempat di Ruang Laboratorium Bahasa MAN 4 Banyuwangi dan pelaksanaan pendampingan kepada peserta dilakukan selama 4 (empat) hari setelah pemberian pelatihan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah penyusunan makalah terdiri dari 24 peserta didik yang semuanya merupakan peserta didik MAN 4 Banyuwangi.

Adapun tahapan dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berupa makalah yaitu 1) pemberian materi (bimbingan teknis) kepada peserta menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab; 2) melakukan pendampingan kepada peserta dengan membagi peserta ke dalam 4 kelompok untuk dilakukan pendampingan lebih lanjut dalam menyusun karya tulis ilmiah berupa makalah. Pembagian ini dimaksudkan untuk memudahkan pendampingan sehingga peserta mendapat hasil yang maksimal

Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah penyusunan makalah di MAN 4 Banyuwangi bagi peserta didik di MAN 4 Banyuwangi berjalan dengan lancar dan sangat baik. Diawali dengan persiapan panitia pelatihan penulisan karya ilmiah penyusunan makalah ini adalah Mahasiswa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di MAN 4 Banyuwangi yang berjumlah 9 orang. Kegiatan ini diawali dengan persiapan panitia yang matang dan pembukaan kegiatan pelatihan yang berlangsung dengan hikmat serta narasumber yang menyajikan materi dengan

sangat baik serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Kegiatan pembukaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah penyusunan makalah bagi peserta didik dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah penyusunan makalah

Adapun proses pemberian materi oleh narasumber dalam pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah penyusunan makalah bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Banyuwangi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah makalah

Setelah narasumber memberikan materi terkait penulisan karya tulis ilmiah penyusunan makalah kepada para peserta, dilakukan proses pendampingan kepada peserta. Peserta dibagi kedalam 4 (empat) kelompok kecil yang masing-masing kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang narasumber. Adapun proses pendampingan kepada peserta pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Pendampingan penyusunan karya ilmiah makalah

Berdasarkan hasil dari pengamatan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung yaitu: (1) para peserta pelatihan sangat antusias mendengarkan penjelasan mengenai sistematika penulisan karya tulis ilmiah penyusunan makalah; (2) para peserta sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan mengenai pencarian referensi secara online dan pengutipan melalui aplikasi mendeley; (3) para peserta berpartisipasi aktif pada saat diberikan waktu dan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber; dan (4) para peserta secara aktif di dalam kelompok kecil mengikuti proses pendampingan penulisan karya tulis ilmiah.

Untuk membuat sesuatu yang ilmiah, harus memiliki landasan yang kuat atau dikenal dengan teori. Karya ilmiah adalah hasil pemikiran ilmiah seorang

ilmuwan yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperoleh melalui penelitian, pengalaman, literatur dan kumpulan pengetahuan orang sebelumnya (Dwiloka, 2005; Nasucha et al., 2010). Dengan demikian, artikel ilmiah ditulis tidak hanya mempertimbangkan penggunaan sumber daya ilmiah (uang, bahan dan alat), tetapi juga teknis dan bahan penulisan publikasi ilmiah.

Karya tulis ilmiah merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan ide-ide kreatif yang disusun secara lengkap berdasarkan data yang akurat, dianalisis secara terperinci, serta diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh karena itu, isi dan materi dari karya tulis ilmiah diharapkan dapat memenuhi beberapa aspek penting, seperti relevansi dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi, kejelasan dalam pokok permasalahan yang dibahas, serta pembatasan masalah sesuai dengan kemampuan yang ada (Firmansyah, 2007).

Karya ilmiah adalah sebuah tulisan yang mengulas suatu permasalahan tertentu dengan mematuhi prinsip-prinsip keilmuan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup penggunaan metode ilmiah dan penerapan prinsip-prinsip keilmiah seperti objektivitas, logika, empirisme, sistematika, kejelasan, dan konsistensi (Amalia et al., 2022). Karya ilmiah adalah rangkaian kegiatan penulisan berbasis penelitian yang secara sistematis menggunakan metode ilmiah untuk memberikan jawaban ilmiah atas permasalahan yang dihadapi sebelumnya (Kaluku, 2023).

Makalah merupakan salah satu karya ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa untuk memenuhi tugas mata kuliah tertentu (Fatmawati & Ansori, 2021). Makalah yang dibuat berisi hasil pengajian teori tertentu. Makalah merupakan salah satu jenis karya ilmiah. Arifin (2019) menyatakan bahwa karya tulis ilmiah menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Oleh karena itu, penulisan makalah harus berdasarkan pada syarat dan ciri-ciri karya ilmiah yang baik dan benar. Dengan adanya seminar ini siswa dapat menulis makalah yang berkualitas.

Menurut Gani (2013) sebuah karya dapat dikatakan ilmiah jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Objektivitas yaitu mengatakan sesuatu sebagaimana adanya.
2. Netral, dimana mengacu pada setiap pernyataan, wahyu atau penilaian yang bebas dari kepentingan tertentu, baik pribadi maupun golongan.
3. Sistematis mengacu pada pola kegiatan yang konstan, tidak beku.
4. Logis mengacu pada model penalaran yang digunakan oleh penulis, seperti model penalaran induktif atau deduktif.

5. Penyajian fakta pada setiap pernyataan, deskripsi atau kesimpulan dari suatu karya ilmiah harus didasarkan pada fakta, yaitu. disajikan berdasarkan fakta dan data (bukan perasaan atau emosi).

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah mampu meningkatkan minat, semangat dan ide kreatif inovatif peserta didik (Purnamasari et al., 2020). Melalui pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah, peserat didik menjadi memahami terkait teknik, metode dan media yang tepat dalam mendukung pembiasaan dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah (Emaliana, 2019) serta siswa memiliki pengetahuan mengenai cara memperoleh sumber referensi terbaru (Sumarni et al., 2020). Menurut Amalia et al., (2022) menyebutkan bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dapat membuat siswa menyusun proposal penelitian, membuat dan menyusun instrumen penelitian, melaksanakan penelitian, membuat laporan penelitian dan membuat resume penelitian dalam bentuk artikel ilmiah. Pelatihan teknik penulisan karya ilmiah juga dapat meningkatkan teknik menulis, cakupan bidang, dan penggunaan internet sebagai referensi karya ilmiah (Wicaksono et al., 2021).

Adapun kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah saat di lokasi adalah waktu yang kurang memadai. Meski demikian, hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian pendampingan selama empat hari kepada peserta dalam menyusun karya tulis ilmiahnya. Peserta dapat melakukan konsultasi terkait judul karya ilmiahnya kepada para narasumber yang telah diberikan tanggungjawab malakukan bimbingan berdasarkan kelompok-kelompok kecil yang telah dibagi sebelumnya.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah penyusunan makalah bagi peserta didik di MAN 4 Banyuwangi dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan baik. Materi disampaikan oleh narasumber dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh peserta, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan., (2) Melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah penyusunan makalah, peserta memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang sistematika dan prosedur dalam menyusun serta melakukan publikasi karya tulis ilmiah, (3) Proses pendampingan yang dilakukan kepada peserta, termasuk koreksi dan masukan dari pendamping, membantu peserta memperoleh pengalaman belajar yang efektif dalam menyusun karya tulis ilmiah serta mengakses berbbagai referensi dari berbagai sumber.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, A. N., Rista, N., Iskandar, R., & Widiyastuti, A. (2022). Seminar dan Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah Remaja pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jakarta Timur. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 133–140.
- Arifin, Z. (2019). *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*.
- Dwiloka, B. (2005). *Teknik menulis karya ilmiah*.
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279.
- Fatmawati, M., & Ansori, R. W. (2021). Pelatihan Penyusunan Makalah yang Berkualitas untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 3(2), 104–108.
- Firmansyah, D. (2007). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Disampaikan Dalam Pelatihan “Sukses Membuat Proposal Penelitian Yang Bermutu”*. FMIPA Universitas Negeri Surabaya, 8.
- Gani, E. (2013). Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah. *Bandung: Pustaka Reka Cipta*.
- Hamalik, O. (2020). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Kaluku, K. (2023). *Pengantar Karya Tulis Ilmiah*. Get Press Indonesia.
- Kurniawati, D., SM, V. A., & Ariyani, V. (2018). Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah Remaja Bagi Siswa-Siswi Sman 6 Dan Man 2 Kota Madiun. *Jurnal Warta Abdimas*, 1(01).
- Muhibbin, S. (2010). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Mutamakin, M., Faishol, R., Jaya, R., Dhamayanti, S. K., & Pranawukir, I. (2023). Pendampingan Pengelolaan Dana Anak Yatim di Masjid Al-Inayah. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 190–201. https://doi.org/10.29062/ABDI_KAMI.V6I2.2156
- Nasucha, Y., Rohmadi, M., & Budi Wahyudi, A. (2010). *Bahasa Indonesia untuk penulisan karya tulis ilmiah*. Media Perkasa.
- Nurgiyantoro, B. (2001). Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra. In *BPFE*.
- Prasasty, A. T., Isroyati, I., & Nurhidayati, R. (2022). Pelatihan pengembangan

- media pembelajaran 3D pada guru kelas di SDN Pondok Terong 1 Kota Depok. *RANGKIAN: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 31–37.
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248–252.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastuty, N. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA kecamatan jalaksana kabupaten kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15–24.
- Wicaksono, I., Arista, H., Kurnia, L., & Rahma, A. A. (2021). Pelatihan Teknik Penulisan Karya Ilmiah untuk Siswa MAN 2 Kota Probolinggo. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2), 157–169.
- Yunus, M., Santosa, P., Prakoso, T., & Cahyani, I. (2014). Keterampilan Menulis. *Jakarta: Universitas Terbuka*.